

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, dan PDRB per kapita terhadap luas lahan pertanian, terutama sawah, dengan studi kasus kabupaten/kota yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, yang pertama variabel pertumbuhan penduduk tidak signifikan terhadap luas lahan pertanian di kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015-2023. Kedua, Variabel tingkat pendidikan tidak signifikan terhadap luas lahan pertanian di kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015-2023. Ketiga, produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap luas lahan pertanian di kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015-2023. Pada ketiga variabel independen yang digunakan, yaitu pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, dan PDRB per kapita, hanya variabel PDRB per kapita yang memiliki pengaruh signifikan terhadap luas lahan pertanian di kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015-2023. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam terciptanya pengelolaan lahan pertanian yang lebih baik dan berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan konservasi sumber daya alam.

Kata kunci : Luas lahan pertanian, pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, PDRB per kapita

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of population growth, education level, and GRDP per capita on the area of agricultural land, especially rice fields, with a case study of regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2015 to 2023. This study uses an analysis tool in the form of panel data regression. The results of the study indicate that, first, the population growth variable is not significant on the area of agricultural land in regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2015-2023. Second, the education level variable is not significant on the area of agricultural land in regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2015-2023. Third, Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita has a negative and significant effect on the area of agricultural land in regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2015-2023. Of the three independent variables used, namely population growth, education level, and GRDP per capita, only the GRDP per capita variable has a significant effect on the area of agricultural land in regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta in 2015-2023. This research is expected to contribute to the creation of better and more sustainable agricultural land management and maintain a balance between development needs and natural resource conservation.

Keywords: Agricultural land area, population growth, education level, GRDP per capita